

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SPEAKING TEAM*
TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA DALAM
MATERI TEKS EKSPANASI SISWA KELAS X
SMA NEGERI 4 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh :

SITI MARIANI

312021038



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2025

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SPEAKING TEAM*
TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA DALAM
MATERI TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS X
SMA NEGERI 4 PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan**

Oleh :

SITI MARIANI

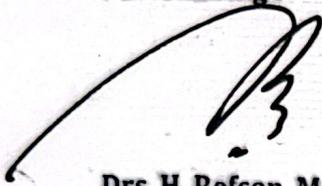
312021038

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2025**

Skripsi oleh Siti Mariani ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji :

Palembang, Agustus 2025

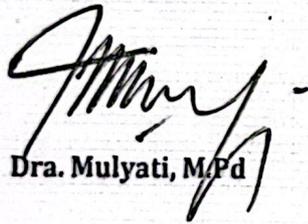
Pembimbing I



Drs. H. Refson, M.Pd

Palembang, Agustus 2025

Pembimbing II



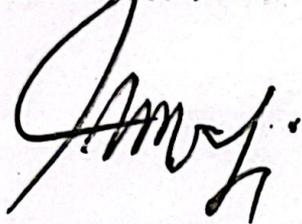
Dra. Mulyati, M.Pd

Skripsi oleh Siti Mariani ini telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 27 Agustus 2025

Dewan Penguji,

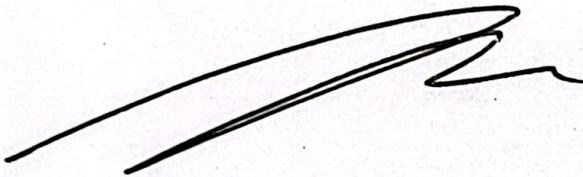

Drs. H. Refson, M.Pd.

Ketua



Dra. Mulyati, M.Pd.

Anggota



Prof. Dr. Houtman, M.Pd

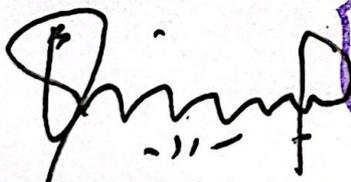
Anggota

Mengetahui,

**Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia**

Mengesahkan

Dekan FKIP UM Palembang



**Surimiati, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0204037302**





**Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.
NIDN : 0023036701**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Mriani
NIM : 312021038
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Telp/HP : 088287275838

Menyatakan bahwa skripsi ysng berjudul :

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SPEAKING TEAM
TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA DALAM MATERI TEKS
EKSPANASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 4 PALEMBANG**

Berserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas Pernyataan ini, saya siap menerikma segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.



Palembang, Agustus 2025
Yang Menyatakan,

Siti Mriani
NIM. 312021038

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa kedua orang tua dan diri sendiri.

Persembahan:

1. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Sutikno dan Ibunda Karni terima kasih untuk doa, semangat, cinta dan kasih sayangmu serta materi demi keberhasilanku.
2. Kakakku tersayang, Fitriyas Ayu S.H atas dukungan, dan motivasinya.
3. Adikku tercinta, Asifa Fatmawati yang selalu membantu dan memberi semangat.
4. Kepada seseorang yang tak kala penting kehadirannya, Mamas terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya menjadi rumah pendamping dalam segala hal yg menemani, mendukung, atau pun menghibur dalam kesedihan mendengar keluh kesah memberi semangat untuk pantang menyerah
5. Keluarga besar yang senantiasa mendoakan dan mendukung.
6. Terima kasih kepada pembimbingku Bapak Drs. H Refson, M.Pd. dan Ibu Dra. Mulyati, M.Pd.
7. Terima kasih Guru SMA Negeri 4 Palembang Ibu Mursalina, S.Pd Gr yang sudah membantu keperluan penelitian ini.
8. Terima kasih seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Palembang Menerimaku sebagai Mahasiswa.
9. Terima kasih juga kepada sahabat terbaikku, Tiara dan Agnes yang selalu hadir di saat suka dan duka.
10. Diriku sendiri, atas perjuangan, kerja keras, dan keteguhan hati.
11. Terakhir terima kasih almamaterku sebagai tempat menimba ilmu dan pengalaman selama ini.

ABSTRAK

Siti Maryani, 2025. *Pengaruh Model Pembelajaran Speaking Team terhadap Keterampilan Berbicara dalam Materi Teks Eksplanasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Palembang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Strata (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing :(1) Drs. H. Refson, M.Pd. (2) Dra. Mulyati, M.Pd.

Kata Kunci : *Speaking Team*, Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan bahasa yang harus dikuasai siswa, karena kompetensi keterampilan berbicara adalah komponen terpenting dalam tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia Tujuan penelitian berisi uraian tentang masalah yang hendak dipecahkan melalui penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh Model Pembelajaran *Speaking Team* terhadap keterampilan berbicara siswa pada materi teks eksplanasi. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan memberikan tes uraian *pretest* dan *posttes*, pemberian angket kepada peserta didik dan pemberian wawancara kepada guru Bahasa Indonesia. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X.1 dan X.B SMA Negeri 4 Palembang, Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Speaking Team* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas X SMA Negeri 4 Palembang, khususnya dalam pembelajaran berbicara teks eksplanasi. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik yang menunjukkan nilai thitung lebih besar atau sama dengan ttabel pada taraf signifikansi 5%, yaitu $2,81 \geq 2,00$ dengan derajat kebebasan (dk) 80. Temuan ini didukung oleh perbedaan nilai rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, di mana kelas kontrol memperoleh nilai akhir sebesar 75,4 sedangkan kelas eksperimen mencapai nilai rata-rata 78,2. Adapun saran dalam penelitian ini, Siswa kelas X SMA Negeri 4 Palembang diharapkan dapat lebih aktif dan berkomitmen dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam mengasah keterampilan berbicara teks eksplanasi, Guru Bahasa Indonesia disarankan untuk memilih serta menerapkan model, metode, atau media pembelajaran yang tepat dan inovatif, seperti model *Speaking Team*, guna meningkatkan efektivitas pembelajaran berbicara di kelas, dan Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menyediakan fasilitas dan sarana penunjang yang memadai, terutama yang berkaitan dengan pembelajaran berbicara, agar tercipta lingkungan belajar yang kondusif dan interaktif

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipersembahkan kehadirat Allah Swt, yang telah memberikan nikmat, rahmat, dan ridhonya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Speaking Team terhadap Keterampilan Berbicara dalam Materi Teks Eksplanasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Palembang”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan Pendidikan Program Sarjana (S1). Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pembimbing I Bapak Drs. H Refson, M.Pd. dan pembimbing II Ibu Dra. Mulyati, M.Pd. yang senantiasa ikhlas meluangkan waktu, memberikan motivasi, bimbingan, dan saran selama menyusun skripsi. Terima kasih juga kepada Bapak Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd. Ibu Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Surismiati, S.Pd., M.Pd. dan seluruh dosen serta karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan rahmat dan hidayah dari Allah Swt. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat untuk pembaca, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Palembang, 21 Agustus 2025

Penulis ,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HAMALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KATYA	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Hipotesis Penelitian.....	5
F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian	6
G. Daftar Istilah.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Pengertian Pengaruh	7
B. .Model Speaking Team.....	7
C. Keterampilan Berbicara.....	9
D. Teks Eksplanasi.....	10
E. Penelitian Terdahulu yang Relevan	13
BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	14
B. Rancangan Penelitian	14

C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	15
D. Teknik Pengumpulan Data	17
E. Teknis Analisis Data	20
F. Tahap-Tahap mPenelitian.....	21
BAB IV HASIL PPENELITIAN	22
A. Deskripsi Data	22
B. Deskripsi Data Tes	22
C. Deskripsi Data Angket.....	49
D. Deskripsi Data Wawancara Guru	53
BAB V PEMBAHASAN.....	56
A. Pembahasan Tes	56
B. Pembahasan Angket.....	56
C. Pembahasan Wawancara	58
BAB V PENUTUP	61
A. Simpulan	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN -LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Desain Eksperimen Penelitian.....	15
Tabel 3.2	Populasi Penelitian.....	16
Tabel 3.3	Sampel Penelitian	17
Tabel 3.4	Kriteria Penilaian Menulis Teks Cerita Pendek	18
Tabel 4.1	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	22
Tabel 4.2	Rekapitulasi Hasil Tes Awal (<i>Pretest</i>) Pembelajaran Keterampilan Berbicara	31
Tabel 4.3	Rekapitulasi Tes Awal (<i>Posttest</i>) Pembelajaran Keterampilan Berbicara	43
Tabel 4.4	Rekapitulasi Perbedaan Tes Awal (<i>Pretest</i>) dan Tes Akhir (<i>Posttest</i>) Pembelajaran Keterampilan Berbicara.....	46
Tabel 4.8	Rekapitulasi Data Angket Siswa	52

DAFTAR LAMPIRAN

1. Tabel
2. Proposal Skripsi
3. Usulan Judul Skripsi
4. Surat Tugas
5. Surat Undangan Seminar Proposal
6. Daftar Hadir Mahasiswa
7. Bukti Telah Memperbaiki Proposal Skripsi
8. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
9. Surat Izin Riset Penelitian
10. Balasan Penelitian
11. Instrumen Penelitian
12. Surat Permohonan Skripsi
13. Surat Persetujuan Ujian Skripsi
14. Surat Undangan Skripsi
15. Kartu Laporan Kemajuan Skripsi
16. Dokumentasi
17. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan bahasa yang harus dikuasai siswa, karena kompetensi terampil berbicara adalah komponen terpenting dalam tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan berbicara adalah salah satu keterampilan berbahasa sebagai kemampuan pengucapan bunyi atau kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan. Berbicara adalah suatu penyampaian maksud seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami oleh orang lain (Riska, 2021:1).

Tujuan utama dari berbicara adalah untuk berkomunikasi, agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif pembicara harus memahami makna segala sesuatu yang ingin disampaikan. Pembicara harus mampu mengevaluasi efek komunikasinya terhadap para pendengarnya dan harus mengetahui prinsip-prinsip yang mendasari segala situasi pembicaraan, baik secara umum maupun perorangan. Keterampilan berbicara di sekolah, belum mencapai hasil sesuai yang diharapkan. Kondisi ini tidak lepas dari proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah yang menjadi tugas semua pihak sekolah, terutama guru Bahasa Indonesia. Peran guru sangat penting dalam membantu siswa untuk terampil berbicara (Uzer, 2021:4)

Perlunya model pembelajaran yang ideal untuk keterampilan berbicara. Ada sejumlah pandangan atau pendapat berkenaan dengan model pembelajaran yang perlu kita kaji untuk memperluas pemahaman dan wawasan kita sehingga kita dapat menentukan salah satu atau beberapa model pembelajaran yang tepat. Beberapa model pembelajaran tersebut antara lain :

1. Model STAD (*Student Teams Achievement Division*), pembelajaran model STAD dikembangkan oleh Robert Slavin dari Universitas John Hopkin USA. Secara umum model pembelajaran ini yaitu dengan membagi siswa 1 kelas menjadi beberapa kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang. Anggota tersebut semuanya memiliki perbedaan kemampuan, jenis kelamin, budaya, dan sebagainya.
2. Model *Jigsaw*, dikembangkan oleh Elliot Aronson dari Universitas Texas USA. Pendekatan ini bisa digunakan dalam beberapa mata pelajaran, seperti IPA, IPS, matematika, agama, dan bahasa.
3. Model GI (*Group Investigation*), pembentukan kelompok dalam model ini didasari atas minat anggotanya. Pembelajaran ini menuntut melibatkan siswa sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajari melalui investigasi (Wena, 2011:2)

Berdasarkan penjabaran di atas, mengenai model-model pembelajaran, ada satu model pembelajaran yang dinamakan *speaking team*. Model *Speaking Team* adalah salah satu model pembelajaran yang lebih menekankan pada keterampilan berbicara peserta didik, agar dapat menghasilkan pembelajaran yang aktif. Model *Speaking Team* merupakan model pembelajaran yang mengarah pada pembelajaran kooperatif, yaitu konsep pembelajaran yang mengarah pada kerja kelompok. Model ini lebih mengarahkan peserta didik untuk saling bekerjasama, berdiskusi, dan saling berinteraksi untuk mengeluarkan segala pendapat dan pengetahuan yang mereka miliki. Fungsi dari Model *Speaking Team* ini adalah mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berbicara mereka dengan menerapkan pembelajaran yang mengarah pada keterampilan berbicara. Selain itu, Model *Speaking Team* juga bertujuan untuk melatih peserta didik berinteraksi dengan peserta didik lain dan saling bekerjasama untuk melatih rasa percaya diri mereka dengan kemampuan yang mereka miliki masing-masing. Keterampilan tersebut yang kelak akan membantu mereka, sehingga dapat

berinteraksi dan menyesuaikan diri dimanapun mereka berada (Rizka, 2024:3).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Palembang bahwa pembelajaran yang dilakukan masih bersifat konvensional dan belum sepenuhnya memanfaatkan media digital dalam mengintegrasikan pada proses pembelajaran khususnya pada materi keterampilan berbicara dalam teks eksplanasi mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sehingga, penggunaan pembelajaran konvensional ini berdampak pada kemampuan kreativitas peserta didik menurun. Hal ini dapat dilihat melalui penilaian peserta didik perihal berbicara baik didepan umum maupun didalam kelas saat pembelajaran berlangsung . Berdasarkan dari hasil observasi tersebut di atas, maka peneliti tertarik untu menggunkan media pembelajaran *Speaking Team* dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam berbicara pada siswa kelas X SMA Negeri 4 Palembang.

Model pembelajaran *Speaking Team* adalah salah satu model pembelajaran yang lebih menekankan pada keterampilan berbicara peserta didik agar dapat menghasilkan pembelajaran yang aktif. Model pembelajaran *Speaking Team* ini sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran apapun terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan berbicara dalm teks eksplansi. Selain itu, model pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik yaitu dengan melatih peserta didik untuk mengembangkan ide atau gagasannya pada pembelajaran keterampilan berbicara dalm teks eksplansi.

Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Speaking Team* ini dapat melatih keterampilan berbicara peserta didik, dan siswa dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru. Model pembelajaran *speaking team* ini sangat baik untuk siswa dalam berkreaitivitas dan mengerti materi pelajaran yang disampaikan khususnya pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu aplikasi ini juga juga sangat membantu siswa dan lebih

bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya pada materi ketrampilan berbicara pada pelajaran Teks Eksplanasi.

Penggunaan teks eksplanasi bertujuan untuk memberikan pemahaman dan wawasan mengenai proses, sebab, dan akibat suatu kejadian, serta memperluas pengetahuan siswa. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul " Pengaruh Model Pembelajaran *Speaking Team* Terhadap Keterampilan Berbicara Dalam Materi Teks Eksplanasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Palembang". Alasan peneliti memilih lokasi ini karena adanya permasalahan yang dihadapi oleh guru kelas X SMA Negeri 4 Palembang tersebut yaitu kurangnya keterampilan berbicara peserta didik pada pembelajaran keterampilan berbicara dalam teks eksplanasi yang kurang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini bagaimanakah pengaruh Model Pembelajaran *Speaking Team* dalam peningkatan keterampilan berbicara pada materi Teks Eksplanasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh Model Pembelajaran *Speaking Team* terhadap keterampilan berbicara siswa pada materi teks eksplanasi.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu secara teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan memperluas ilmu yang diperoleh dalam melatih keterampilan berbicara peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran *Speaking Team*.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang keterampilan berbicara dalam materi teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Speaking Team*.
- b. Manfaat siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi dan melatih keterampilan dalam pembelajaran keterampilan berbicara dalam materi teks eksplanasi, memberikan kemudahan khususnya dalam keterampilan berbicara dalam teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran *Speaking Team*.
- c. Manfaat guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia.
- d. Manfaat sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan berbicara dalam materi teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Speaking Team*.

E. Hipotesis Penelitian

Rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian. Berdasarkan pengertian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh model pembelajaran *Speaking Team* terhadap keterampilan berbicara dalam materi teks eksplanasi siswa Kelas X SMA Negeri 4 Palembang.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Lokasi Penelitian ini di SMA Negeri 4 Palembang yang beralamat di Jl. Ki Anwar Mangku Sentosa Kec. Seberang Ulu II Kota Palembang, Sumatera Selatan 30267. Siswa yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas X SMA Negeri 4 Palembang.

2. Keterbatasan Masalah

Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yaitu variabel independent dan dependent yang mempengaruhi pengembangan kreativitas siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara dalam materi teks eksplanasi. Maka, keterbatasan penelitian ini yaitu pengaruh model pembelajaran *Speaking Team* terhadap keterampilan berbicara dalam teks eksplanasi siswa Kelas X SMA Negeri 4 Palembang.

H. Definisi Istilah/Operasional

Definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengaruh adalah suatu hal yang dapat menimbulkan efek terhadap suatu hal yang dapat dipengaruhi.
2. Model *Speaking Team* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga siswa dapat menggunakan potensi, pikiran, dan nuraninya untuk memperoleh pengetahuan, membangun sikap dan memiliki keterampilan berbicara, yang dapat diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran khususnya pidato.
3. Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan (Tarigan, 1985).
4. Materi teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan "bagaimana" dan "mengapa" suatu fenomena, baik fenomena alam, sosial, budaya, maupun teknologi, terjadi. Teks ini fokus pada fakta dan data yang mendukung penjelasan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta : Tp Reneka Cipta. Ekawati, Devitta Dan Siti Isnatun. 2016. Bahasa Indonesia. Bogor : Perpustakaan Nasional.
- Astuti, S. (2017). Peningkatan Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Penyusunan Instrumen Ranah Sikap Melalui In House Training. *Kelola Journal Manajemen Pendidikan, Halaman: 37-47*
- Djarmika Dan Isnanto. (2015). *Menulis Teks Eksplanasi Dalam Bahasa Inggris*. Jakarta : Pakar Raya
- Hardani, Dkk (2020) *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Cv.Pustaka Ilmu Grup
- Kemendikbud.(2017). *Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud
- Kosasih Dan Endang. 2017. *Jenis-Jenis Teks Fungsi, Struktur Dan Kaidah Kebahasaan*. Bandung: Yrama Widya
- Lestari, W. (2022). *Analisis Kebutuhan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Anak Pada Pelestarian Tari Tanggai Kota Palembang Sumatera Selatan Era Pandemi Covid-19*. Sitakara, Palembang. Pratama, Aditya. 2015. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Surabaya : Pustaka Media Press.
- Riska. W, (2021) Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tito (Time Token) Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas III-A Sdn 25 Bilah Hilir Tahun Ajaran 2021/ 2022. *Jurnal Nizhamiyah*.
- Rizka, (2024) Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasarpada Siswa Kelas Iii Sd Negeri 4 Candimas Natar Lampung Selatan. *Jurnal Pendidikan Vol.2*
- Setyaningsih, Y. (2018) *Higiene Lingkungan Industri*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso, 2014, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi Lux, Widya Karya, Jakarta.
- Tarigan, H.G. (1985) *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung : Angkasa

- Uzer. Y. (2021) Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Penerapan Metode Show And Tell Siswa Sd Negeri 97 Palembang. *Pernik Jurnal PAUD, VOL 4 NO. 1*
- Wena. (2011). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara